

Faktor yang Memengaruhi Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar: Studi Kasus BPRS Rif'atul Ummah

Dela Nurlatifah¹, Resfa Fitri², M. Nur Faaiz F. Achsani³

^{1,2,3}IPB University
resfa_fitri@apps.ipb.ac.id²

ABSTRACT

The high number of students and the increasing levels of financial literacy and inclusion have not been fully followed by an increase in student savings account ownership at BPRS Rif'atul Ummah. This study aims to analyze the characteristics of respondents and the factors influencing students' decisions to open a student savings account at BPRS Rif'atul Ummah. This study used a sample of 100 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through direct questionnaire distribution and analyzed using logistic regression analysis. The results indicate that knowledge and facilities have a positive and significant influence on students' decisions to open a student savings account. Meanwhile, religiosity, trust, location, promotions, pocket money, and parental income have no significant influence. These findings indicate that students' decisions are more influenced by understanding the product and the ease of service provided by financial institutions than by other factors.

Keywords : *student decisions, logistic regression, student savings.*

ABSTRAK

Tingginya jumlah pelajar serta meningkatnya tingkat literasi dan inklusi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kepemilikan rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik responden serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar. Sementara itu, variabel religiusitas, kepercayaan, lokasi, promosi, uang saku, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pemahaman terhadap produk serta kemudahan layanan yang disediakan oleh lembaga keuangan, dibandingkan faktor lainnya.

Kata kunci : *keputusan siswa, regresi logistik, tabungan simpanan pelajar.*

PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang perlu dibiasakan sejak usia dini karena berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Fadyani *et al.* 2025). Kebiasaan menabung membantu individu mengelola uang secara lebih bijaksana, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menanamkan sikap disiplin dalam mengatur keuangan (Mardiana *et al.* 2024). Pembiasaan tersebut menjadi semakin penting di tengah perkembangan teknologi dan meningkatnya budaya konsumtif yang mendorong anak-anak dan

remaja lebih mudah melakukan pengeluaran dibandingkan menyisihkan uang untuk ditabung (Murtani 2019).

Upaya meningkatkan budaya menabung di Indonesia didukung oleh peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan sebesar 80,51%. Pada sektor syariah, indeks literasi keuangan syariah mencapai menjadi 43,42%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah masih relatif rendah, yaitu sebesar 13,41%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah.

Salah satu upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah dapat dilakukan melalui produk tabungan simpanan pelajar. Program ini dirancang untuk memperluas akses layanan keuangan bagi pelajar sekaligus membentuk kebiasaan menabung sejak dini. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa jumlah rekening tabungan simpanan pelajar di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga mencapai hampir 59 juta rekening dengan total saldo lebih dari Rp32 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelajar merupakan segmen yang potensial bagi pengembangan produk tabungan, termasuk pada lembaga keuangan syariah.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan produk tabungan simpanan pelajar adalah BPRS Rif'atul Ummah yang berlokasi di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Produk tabungan simpanan pelajar yang ditawarkan BPRS Rif'atul Ummah memiliki beberapa keunggulan, antara lain layanan *pick up service*, sistem koleksi tabungan di sekolah, persyaratan pembukaan rekening yang mudah, serta setoran awal yang terjangkau. Selain itu, Kabupaten Bogor memiliki potensi pasar yang besar dengan jumlah pelajar mencapai lebih dari 1,2 juta siswa, sedangkan Kecamatan Ciomas memiliki sekitar 28 ribu pelajar yang menjadi sasaran potensial dalam pengembangan produk tabungan simpanan pelajar.

Meskipun demikian, kondisi di BPRS Rif'atul Ummah menunjukkan fenomena yang berbeda dengan tren nasional. Berdasarkan data internal bank, jumlah rekening tabungan simpanan pelajar dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya potensi pasar dan berbagai kemudahan layanan yang diberikan belum mampu meningkatkan keputusan siswa untuk memiliki rekening pada tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Penelitian ini menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar. Hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan informasi bagi BPRS Rif'atul Ummah dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kepemilikan rekening tabungan simpanan pelajar, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan literatur mengenai perilaku keuangan pelajar pada lembaga keuangan syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Dalam perbankan syariah, tabungan menggunakan akad *wadi'ah* atau *mudharabah* sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Salah satu produk tabungan yang dikembangkan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sejak usia dini adalah tabungan simpanan pelajar. Produk ini dirancang khusus bagi pelajar dengan persyaratan yang mudah, setoran awal yang ringan, bebas biaya administrasi, serta bertujuan membentuk kebiasaan menabung sejak dini (Azha 2022; Muflihatin *et al.* 2021). Pada BPRS Rif'atul Ummah, produk tabungan simpanan pelajar dilengkapi dengan berbagai kemudahan layanan, seperti layanan *pick up service*, serta sistem koleksi tabungan di sekolah.

Kajian Teori

Menurut Kotler dan Keller (2016), keputusan konsumen merupakan hasil dari proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan memiliki rekening, dan perilaku pasca keputusan. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Selain itu, keputusan menggunakan suatu produk juga dipengaruhi oleh strategi pemasaran perusahaan. Konsep bauran pemasaran (*marketing mix*) menjelaskan bahwa unsur produk, lokasi, promosi, proses pelayanan, serta fasilitas merupakan faktor yang dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa (Kotler & Armstrong 2018)

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada teori perilaku konsumen dan bauran pemasaran yang menjelaskan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Variabel independen yang dianalisis meliputi religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua, sedangkan variabel dependen adalah keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.

2. Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
3. Lokasi berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
4. Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
5. Promosi berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
6. Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
7. Uang saku berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.
8. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan tabungan simpanan pelajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik siswa yang memiliki dan tidak memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah, sedangkan analisis regresi logistik digunakan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ciomas, pada Desember 2025–Januari 2026. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada siswa jenjang SD, SMP, dan SMA/ sederajat.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Kecamatan Ciomas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria responden meliputi: (1) beragama Islam, (2) berdomisili di Kecamatan Ciomas, (3) berstatus sebagai siswa pada sekolah di Kecamatan Ciomas, dan (4) telah mengetahui produk tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

Keterangan

m : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

N

$$m = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

d : Tingkat toleransi kesalahan (dalam penelitian ini ditetapkan 10%)

$$m = \frac{28.105}{1 + 28.105 (0,1)^2} = \frac{28.105}{1 + 281,05} = 99,6 \cong 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan pendekatan Taro Yamane, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$P_i = \frac{e^{\alpha_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \beta_7 x_7 + \beta_8 x_8}}{1 + e^{\alpha_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \beta_7 x_7 + \beta_8 x_8}} = \alpha_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \beta_7 x_7 + \beta_8 x_8 + s$$

Keterangan:

Y : Keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar 1 = Responden memiliki rekening tabungan simpanan pelajar

0 = Responden tidak memiliki rekening tabungan simpanan pelajar

α : Konstanta

β : Koefisien

x_1 : Religiusitas

x_2 : Pengetahuan

x_3 : Lokasi

x_4 : Kepercayaan

x_5 : Promosi

x_6 : Fasilitas

x_7 : Uang saku

x_8 : Pendapatan orang tua

s : Galat atau *error*

i : Responden ke- i (i = 1,2,3,...,n)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

		Memiliki rekening (orang)	Tidak memiliki rekening (orang)
Jenis kelamin	Laki-laki	5	19
	Perempuan	21	66
Total		26	74
Usia	7-12 tahun	4	16
	13-15 tahun	8	35

	16-18 tahun	14	23
Total		26	74
Jenjang sekolah	SD/MI	4	16
	SMP/MTS	8	32
	MA/SMA/SMK	14	26
Total		26	74
Uang saku per hari	> Rp 50.000	0	0
	Rp 40.000 – Rp 50.000	0	2
	Rp 20.000 – Rp 40.000	13	36
	< Rp 20.000	13	36
Total		26	74
Pekerjaan orang tua	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	5
	Pegawai swasta	5	11
	Wiraswasta	7	23
	Petani/peternak	1	2
	Buruh/karyawan	6	27
	Lainnya	4	6
Total		26	74
Pendapatan orang tua per bulan	< Rp 1.500.000	2	2
	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	6	15
	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	12	44
	> Rp 5.000.000	6	13
Total		26	74

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang terdiri atas siswa yang memiliki maupun tidak memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 26 responden telah memiliki rekening, sedangkan 74 responden belum memiliki rekening. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, uang saku per hari, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden penelitian.

Berdasarkan karakteristik demografis, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (74%) dan berada pada rentang usia 13–15 tahun (43%), diikuti usia 16–18 tahun (37%) serta usia 7–12 tahun (20%). Dari sisi jenjang pendidikan, responden didominasi oleh siswa SMP/MTs dan MA/SMA/SMK, sedangkan jumlah responden dari jenjang SD/MI relatif lebih sedikit. Pada seluruh jenjang pendidikan, jumlah siswa yang belum memiliki rekening tabungan simpanan pelajar lebih banyak dibandingkan siswa yang telah memiliki rekening.

Ditinjau dari karakteristik ekonomi keluarga, sebagian besar responden memiliki uang saku di bawah Rp40.000 per hari. Pekerjaan orang tua didominasi oleh

buruh/karyawan dan wiraswasta, sedangkan pendapatan orang tua sebagian besar berada pada kisaran Rp3.000.000–Rp5.000.000 per bulan. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah. Meskipun demikian, proporsi siswa yang belum memiliki rekening tabungan simpanan pelajar masih lebih besar dibandingkan yang telah memiliki rekening, sehingga mengindikasikan bahwa kepemilikan rekening tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang dianalisis dalam penelitian ini.

Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Variabel independen yang dianalisis meliputi religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua, sedangkan variabel dependen dikategorikan menjadi siswa yang memiliki rekening ($Y = 1$) dan tidak memiliki rekening ($Y = 0$). Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

Hasil Uji Simultan

Tabel 2 *Omnibus Test of model*

	<i>Chi-square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step</i>	28,440	8	,000
<i>Block</i>	28,440	8	,000
<i>Model</i>	28,440	8	,000

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Uji simultan dilakukan menggunakan *Omnibus Test of Model* untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 28,440 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi logistik signifikan dan layak digunakan. Artinya, variabel religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah.

Hasil Uji Parsial (Uji Signifikansi)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada taraf nyata 5% atau kurang dari 0,10 pada taraf nyata 10%.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial

Variabel	B	Sig.	Exp(B)
Religiusitas (X1)	,086	,672	1,089
Pengetahuan (X2)	,578	,095**	1,782
Lokasi (X3)	-,280	,227	,756
Kepercayaan (X4)	-,174	,496	,840
Promosi (X5)	-,281	,333	,755
Fasilitas(X6)	,987	,001*	2,682
Uang Saku (X7)	,094	,872	1,099
Pendapatan Orang Tua (X8)	-,237	,560	,0789

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Keterangan: *Signifikansi pada taraf nyata 5% dan **Signifikansi pada taraf nyata 10%

Berdasarkan hasil analisis, variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 10% ($\alpha = 0,10$) terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Sementara itu, variabel religiusitas, lokasi, kepercayaan, promosi, uang saku, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf nyata yang ditetapkan.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 4 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	13,983	8	,082

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Kelayakan model regresi logistik diuji menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 13,983 dengan nilai signifikansi 0,082 ($> 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi model dan data observasi, sehingga model regresi logistik dinyatakan fit dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Estimasi Parameter Model

Tabel 5 Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox&Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	86,171	,248	,363

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Estimasi parameter model regresi logistik ditunjukkan melalui nilai *Nagelkerke R Square*. Berdasarkan hasil *Model Summary*, diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,363, yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, lokasi, kepercayaan, promosi, fasilitas, uang saku, dan pendapatan orang tua mampu menjelaskan variasi keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan

pelajar di BPRS Rif'atul Ummah sebesar 36,3%, sedangkan 63,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 1 *Classification Table*

Observed	Predicted Y		
	Tidak Memiliki Rekening	Memiliki Rekening	Percentage Correct
Tidak Memiliki Rekening	68	6	91,9
Memiliki Rekening	14	12	46,2
Overall Percentage			80,0

Sumber: Data Primer, diolah (2026)

Berdasarkan *Classification Table*, model memiliki tingkat ketepatan klasifikasi (*overall percentage*) sebesar 80,0%. Model mampu mengklasifikasikan siswa yang tidak memiliki rekening dengan tingkat ketepatan 91,9%, sedangkan ketepatan klasifikasi pada siswa yang memiliki rekening sebesar 46,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik, meskipun lebih akurat dalam mengklasifikasikan siswa yang tidak memiliki rekening dibandingkan siswa yang memiliki rekening.

Pembahasan Hasil Penelitian

Religiusitas terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa belum menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan memiliki rekening tabungan. Meskipun siswa memahami nilai-nilai agama, keputusan mereka lebih dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan yang diperoleh dari produk tabungan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Parastika *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa religiusitas mendorong seseorang memilih produk perbankan syariah karena adanya kesadaran untuk menjalankan aktivitas keuangan sesuai prinsip agama. Namun, temuan penelitian ini sejalan dengan Musyaffa dan Iqbal (2022) yang menjelaskan bahwa religiusitas tidak selalu memengaruhi keputusan menabung karena terdapat faktor lain yang lebih dominan. Berdasarkan kondisi di lapangan, sebagian besar siswa mengenal tabungan simpanan pelajar melalui kerja sama antara BPRS Rif'atul Ummah dan sekolah. Oleh karena itu, siswa lebih mempertimbangkan kemudahan layanan, fasilitas, dan manfaat produk dibandingkan aspek religius dalam menentukan keputusan memiliki rekening.

Pengetahuan terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Semakin baik pengetahuan siswa mengenai konsep, manfaat, dan mekanisme produk, semakin besar peluang mereka untuk memutuskan memiliki rekening tabungan.

Temuan ini sejalan dengan Rifqi *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan meningkatkan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan membuka tabungan pelajar. Pendapat tersebut juga didukung oleh Notoatmodjo (2014) yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku dan keputusan seseorang terhadap suatu produk. Di lapangan, sebagian besar responden telah memperoleh informasi mengenai tabungan simpanan pelajar melalui sosialisasi di sekolah sehingga memiliki pemahaman yang relatif baik terhadap produk tersebut. Namun demikian, hasil ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena terdapat potensi bias, mengingat salah satu kriteria responden adalah siswa yang telah mengetahui produk tabungan simpanan pelajar. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengetahuan responden relatif tinggi sehingga dapat memengaruhi signifikansi variabel pengetahuan.

Meskipun demikian, pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan siswa. Kebiasaan menggunakan uang saku, lingkungan sekitar, dan pembiasaan menabung juga turut memengaruhi perilaku keuangan siswa. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan perlu diikuti dengan edukasi dan pembiasaan menabung secara berkelanjutan agar mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Lokasi terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hal ini menunjukkan bahwa letak kantor bank bukan menjadi pertimbangan utama bagi siswa dalam menentukan keputusan menabung. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya layanan *pick up service* dan sistem koleksi tabungan di sekolah sehingga siswa tidak perlu datang langsung ke kantor bank. Kemudahan tersebut membuat faktor lokasi menjadi kurang relevan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Syahputri dan Siregar (2025) yang menyatakan bahwa lokasi strategis dapat meningkatkan keputusan menabung. Sebaliknya, hasil penelitian ini mendukung Zahra *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa lokasi tidak selalu menjadi faktor penting apabila lembaga keuangan mampu memberikan kemudahan layanan kepada nasabah.

Kepercayaan terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan

pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan terhadap lembaga keuangan belum menjadi pertimbangan utama bagi responden. Menurut Haryono (2022), kepercayaan berkaitan dengan keyakinan nasabah terhadap keamanan dan kualitas layanan bank. Namun, dalam penelitian ini sebagian besar siswa membuka rekening karena adanya program kerja sama sekolah dengan BPRS Rif'atul Ummah, sehingga keputusan tersebut lebih dipengaruhi oleh kemudahan layanan dibandingkan penilaian terhadap tingkat kepercayaan kepada bank. Hasil ini sejalan dengan Khasanah dan Mustofa (2022) yang menjelaskan bahwa kepercayaan belum tentu memengaruhi keputusan menabung apabila terdapat faktor lain yang lebih dominan.

Promosi terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan belum mampu menjadi faktor utama dalam mendorong siswa membuka rekening. Berdasarkan kondisi di lapangan, sebagian besar siswa memperoleh informasi mengenai tabungan melalui sekolah dibandingkan media promosi bank. Akibatnya, promosi belum menjadi sumber informasi utama bagi responden. Hasil ini berbeda dengan Putra dan Sumanti (2021) yang menemukan bahwa promosi mampu meningkatkan keputusan menabung. Namun, penelitian ini mendukung Zahra *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa promosi tidak akan memberikan pengaruh yang kuat apabila penyampaian informasi belum efektif dan belum sesuai dengan karakteristik sasaran.

Fasilitas terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Semakin baik fasilitas yang diberikan, semakin besar peluang siswa untuk memiliki rekening tabungan.

Di lapangan, fasilitas seperti *pick up service*, layanan menabung di sekolah, serta kemudahan setoran membuat siswa lebih mudah melakukan aktivitas menabung tanpa harus datang ke kantor bank. Kemudahan tersebut memberikan kenyamanan dan mendorong siswa untuk tetap aktif menabung. Temuan ini sejalan dengan Wahyuni dan Rochmawati (2021) yang menjelaskan bahwa fasilitas yang mudah diakses dan sesuai kebutuhan nasabah menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi keputusan menggunakan produk perbankan.

Uang Saku terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Variabel uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa

dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya uang saku bukan menjadi penentu utama keputusan siswa untuk memiliki rekening.

Sebagian besar uang saku yang diterima siswa masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga belum seluruhnya dialokasikan untuk menabung. Hasil ini sejalan dengan Assah dan Nurlailah (2022) yang menjelaskan bahwa uang saku tidak selalu memengaruhi perilaku menabung karena penggunaannya lebih difokuskan untuk kebutuhan harian. Berbeda dengan Iradianty dan Azizah (2023) yang menemukan adanya pengaruh uang saku terhadap minat menabung, perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden dan pola pengelolaan keuangan yang berbeda.

Pendapatan Orang Tua terhadap Keputusan Siswa dalam Memiliki Rekening Tabungan Simpanan Pelajar di BPRS Rif'atul Ummah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dari berbagai tingkat pendapatan keluarga tetap memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki rekening tabungan.

Kondisi tersebut didukung oleh adanya sistem tabungan di sekolah dengan setoran yang relatif terjangkau sehingga tidak memerlukan kemampuan ekonomi yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan Mashurd *et al.* (2021) yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga oleh kebiasaan dan perilaku keuangan masing-masing. Berbeda dengan Pratama *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua memengaruhi pengelolaan keuangan anak, penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan layanan dan fasilitas yang diberikan BPRS Rif'atul Ummah lebih berperan dalam mendorong keputusan siswa memiliki rekening tabungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh siswa perempuan dengan rentang usia 13–15 tahun, yang sebagian besar berasal dari jenjang SMP/MTs dan MA/SMA/SMK. Mayoritas responden memiliki uang saku di bawah Rp40.000 per hari, dengan latar belakang pekerjaan orang tua didominasi oleh buruh/karyawan dan wiraswasta serta pendapatan orang tua sebagian besar berada pada kisaran Rp3.000.000–Rp5.000.000 per bulan. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar di BPRS Rif'atul Ummah. Sebaliknya, variabel religiusitas, lokasi, kepercayaan, promosi, uang saku, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut. Temuan ini

mengindikasikan bahwa keputusan siswa dalam memiliki rekening tabungan simpanan pelajar lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap produk serta kemudahan fasilitas layanan yang diberikan dibandingkan faktor-faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. BPRS Rif'atul Ummah disarankan untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai tabungan simpanan pelajar melalui kegiatan yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pelajar, serta memperluas kerja sama dengan sekolah pada seluruh jenjang pendidikan agar pemahaman dan kepemilikan rekening siswa dapat terus meningkat.
2. BPRS Rif'atul Ummah perlu terus meningkatkan kualitas fasilitas layanan, seperti optimalisasi *pick up service*, penguatan sistem tabungan di sekolah, peningkatan kualitas pelayanan petugas, serta pengembangan layanan yang lebih praktis dan mudah diakses oleh pelajar sehingga dapat mendorong peningkatan keputusan siswa untuk memiliki rekening tabungan.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pembentukan budaya menabung sejak dini melalui kerja sama yang lebih aktif dengan BPRS Rif'atul Ummah dalam pelaksanaan program edukasi keuangan dan tabungan simpanan pelajar.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti motivasi, pengaruh teman sebaya, kemudahan akses digital, dan dukungan keluarga, serta memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih beragam, termasuk siswa yang belum mengenal produk tabungan simpanan pelajar, sehingga potensi bias pada variabel pengetahuan dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assah DN, Nurlailah. 2022. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*. 5(6):292–299.
- Azha RF. 2022. *Pengetahuan, Lokasi, dan Uang Saku pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar iB Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung Siswa Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh* [skripsi]. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Azzahra Q. 2025 Agu 14. OJK Catat 59 Juta Tabungan Pelajar Capai Rp32 Triliun. [diakses 2025 Okt 30]. <https://tirto.id/ojk-catat-59-juta-tabungan-pelajar-capai-rp32-triliun-hfPV>.
- Fadyani MS, Wahyuni N, Oktaviani N, Elawati N, Jelanti D. 2025. Program Mini Bank Sekolah: Menanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. 3(11):1–8.
- Haryono R. 2022. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan terhadap

- Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*. 1(1):133–156.
- Indraini A. 2023 Agu 20. OJK: 52 Juta Pelajar Sudah Punya Rekening Rp29 Triliun. *detikFinance*. Moneter. [diakses 2025 Sep 30]. <https://finance.detik.com/moneter/d-6886562/ojk-52-juta-pelajar-sudah-punya-rekening-rp-29-triliun>.
- Iradianty A, Azizah PZ. 2023. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)*. 4(1):13–22. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3600>.
- [Kemendikdasmen] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. 2025. *Data Pokok Pendidikan (Dapodik)*. [diakses 2025 Okt 07]. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sp>.
- Khasanah CI, Mustofa NH. 2022. Analisis Persepsi Nasabah, Kepercayaan, dan Brand Image terhadap Minat dan Keputusan Nasabah Menabung. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)*. 4(2).
- Kotler P, Armstrong G. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler P, Keller KL. 2016. *Marketing Management*. 15th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mardiana S, Hasanah YM, Noryani N. 2024. Analisis Budaya Menabung pada Anak Usia Dini Puri Serpong Kelurahan Setu Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(2):308–314.
- Mashurd M, Merdiaty M, Pontoh GT. 2021. The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Parents' Income on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*. 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>.
- Muflihatin SI, Nursamsi N, Muttaqin MK. 2021. Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. 9(2):76–84. <https://doi.org/10.35126/ilman.v9i2.75>.
- Murtani A. 2019. Sosialisasi Gerakan Menabung. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SINDIMAS) 2019*. 1(1):279–283.
- Musyaffa H, Iqbal M. 2022. Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*. 2(2):1–10.
- Notoatmodjo S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2022. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. [diakses 2025 Okt 07]. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. [diakses 2025 Okt 07].

[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).

- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2025. *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. [diakses 2025 Okt 07]. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.
- Parastika P, Hartini T, Amri U. 2021. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sain*. 10(1):177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>.
- Pratama I, Jasman J, Saharurddin. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 5(2):819–825.
- Putra E, Sumanti E. 2021. Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan SIPINTAR pada PT Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Kerinci. *Al-Fiddoh*. 2(2):91–97.
- Rifqi M, Harahap SA, Sahliyah F. 2024. Analisis Pengaruh Pengetahuan Menabung, Bagi Hasil, dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. 5(2):95–122.
- Syahputri N, Siregar PA. 2025. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menabung pada Produk Tabungan Haji iB Masalahah di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Medan. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies Malaysia*. 6(1):2644–2649.
- Wahyuni ND, Rochmawati. 2021. Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. 4(2):77–87.
- Zahra AE, Musfiroh MFS, Kaukab ME. 2024. Faktor Determinan Keputusan Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. 8(1):1.